

## ABSTRAK

**Fitriyah Sinta Dewi (112399)**, Strategi Guru Mengembangkan Asertivitas Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlaq di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, Program Strata 1 (S1) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Kudus 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang pelaksanaan strategi guru dalam mengembangkan asertivitas siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlaq yang difokuskan pada kelas VIII A di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, kelas tersebut dipilih peneliti karena menjadi kelas unggulan dan siswa juga sangat kooperatif dalam menyampaikan informasi. Pembahasannya yaitu mengenai asertivitas siswa, strategi guru yang diterapkan dan faktor-faktor yang mempengaruhi penyampaian strategi guru dalam mengembangkan asertivitas kepada siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan ada tiga alur yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Adapun lokasi penelitian adalah di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

Hasil penelitian sebagai berikut: sikap asertiv yang biasa disebut dengan kata kuncinya jujur, siswa kelas VIII A dalam hal berkomunikasi dengan baik tanpa menyinggung perasaan lawan bicaranya, mengemukakan pendapatnya ketika diskusi dan bersikap jujur dalam menjalankan evaluasi telah dilakukan oleh siswa kelas tersebut pada saat pembelajaran Aqidah Akhlaq. Siswa hanya membutuhkan latihan lebih agar lebih percaya diri lagi ketika mengemukakan pendapatnya saat diskusi di kelas. Strategi yang diterapkan guru dalam mengembangkan asertivitas siswa adalah menggunakan forum kejujuran di setiap awal pembelajaran, dengan cara memberikan pertanyaan seputar kejujuran dalam beribadah. Guru juga sering memotivasi siswa agar selalu menanamkan sikap jujur dalam kesehariannya baik ketika berbicara maupun bersikap. Ketika guru melakukan evaluasi mandiri, guru tidak mengawasi. Cara tersebut diharapkan siswa mampu mengerjakan sendiri dengan sadar diri untuk selalu jujur ketika mengerjakan ujian. Guru selalu memotivasi siswa mampu mengerjakan sendiri tanpa diawasi, ada unsur lain yang selalu mengawasi setiap individu, yaitu Tuhan, malaikat dan teman-teman sekelas. Faktor yang mempengaruhi dalam penyampaian strategi tersebut adalah tingkat kecerdasan siswa (siswa yang mempunyai kemampuan lebih biasanya lebih aertiv karena ia lebih mempunyai rasa percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki). Selanjutnya ialah niat yang kuat dalam diri siswa untuk selalu bersikap asertiv dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah ditanamkan dan diajarkan oleh guru di sekolah. Pola asuh keluarga juga sangat mempengaruhi perkembangan asertivitas pada siswa. Keluarga yang selalu mendukung anak untuk sellau bersikap asertiv maka anak akan mjudah terbentuk menjadi pribadi yang asertiv. Selain itu, faktor lingkungan sosial atau pergaulan siswa juga sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian siswa. Apabila teman sepergaulan adalah teman yang baik, maka akan mempengaruhi satu sama lainnya dalam kebaikan.

**Kata Kunci: Strategi Guru, Asertivitas, Aqidah Akhlaq**